

DAFTAR PUSTAKA

- Al Adawiyah, N., Ermianti dan Widiastih, R. (2024) “Penanganan Preeklampsia pada Pasien Preeklampsia Berat dengan Partial HELLP Syndrom dan Hipokalemia : Laporan Kasus,” *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(9), hlm. 4404.
- Agustiningrum, R. dan Azizah, N. (2024) “Studi Kasus Edema Fisiologis pada Ibu Hamil di Puskesmas Gempol,” 16(2), hlm. 127–136. Tersedia pada: <https://doi.org/https://doi.org/10.55316/hm.v16i2.1051>.
- Alfiana, M.O., Frety, E.E. dan Akbar, M.I.A. (2024) “Anemia dan Preeklampsia dalam Kehamilan: Literature Review,” *Malahayati Nursing Journal*, 6(10), hlm. 3997–4003. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i10.13871>.
- Aminah, S. dan Nislawaty (2023) “Asuhan Kebidanan Persalinan Normal pada Ny. N G3 P2 A0 H2 di PMB Husnel Hayati Wilayah Kerja Puskesmas Salo,” *SEHAT : Jurnal Kesehatan Terpadu*, 2(1), hlm. 9.
- Anita, Aprina dan Astuti, T. (2025) “Faktor Usia, Paritas, Jarak Kehamilan, Obesitas dan Riwayat Hipertensi dengan Terjadinya Pre Eklampsia Ibu Hamil di Kota Agung Kabupaten Tanggamus,” *Malahayati Nursing Journal*, 7(7), hlm. 2767–2780. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33024/mnj.v7i7.20894>.
- Azzahir, R.R., Batubara, L. dan Arifandi, F. (2024) “Pola Penggunaan Antihipertensi pada Pasien Preeklampsia di RS UNISMA Kota Malang dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam,” *Junior Medical Journal*, 2(11).
- Bernolian, N. dkk. (2023) “Update Manajemen Preeklampsia dengan Gejala Berat (Eklampsia, Edema Paru, Sindrom HELLP),” *Indonesian Journal of Obstetrics & Gynecology Science*, 6(1), hlm. 7–19.
- Bisri, D.Y. dan Bisri, T. (2025) “Preeklampsia dan Risiko Penyakit Kardiovaskuler di Masa Depan,” *Jurnal Anestesi Obstetri Indonesia*, 8(1), hlm. 61–69.
- Björkman, S. dkk. (2026) “Prediction of term preeclampsia using angiogenic biomarkers at 24–29 weeks gestation,” *Pregnancy Hypertension*, 43. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.preghy.2026.101429>.
- Chen, J. dkk. (2026) “Interaction Between Maternal Obesity and Metabolic Dysfunction in Gestational Hypertension and Preeclampsia: A Prospective Birth Cohort Study,” *Journal of clinical hypertension (Greenwich, Conn.)*, 28(1), hlm. e70205. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1111/jch.70205>.
- Cunningham, F.G. dkk. (2022) *Williams Obstetrics*. 26 ed. New York: McGraw-Hill Education.
- Dahlya, A.H. dkk. (2024) *Hubungan Onset Preeklampsia Terhadap Luaran Maternal dan Perinatal di RSUD Cililin Tahun 2024*.
- Daka, R. dkk. (2025) “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Obesitas pada Remaja di Indonesia (Literatur Review),” *JURNAL NERS*, 9, hlm. 3190–3205. Tersedia pada: <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>.
- Dewi, R., Sebayang, W.B. dan Sitanggang, H. (2025) “Pengalaman Ibu Bersalin dengan Riwayat Obesitas Sebelum Hamil di Klinik Hj Hanum Kel.Tanjung Mulia Tahun 2024,” *Excellent Midwifery Journal*, 8(1), hlm. 286–303.

Fitrah, E., Syahda, S. dan Ariesta, M. (2024) “Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Hipertensi Gestasional Di PMB Husnel Hayati Wilayah Kerja Puskesmas Salo 2023,” *EVIDANCE MIDWIFERY JOURNAL*, 3(4), hlm. 167–173. Tersedia pada: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/>.

Gong, X. dkk. (2022) “Risk of preeclampsia by gestational weight gain in women with varied prepregnancy BMI: A retrospective cohort study,” *Frontiers in Endocrinology*, 13. Tersedia pada: <https://doi.org/10.3389/fendo.2022.967102>.

Hutahaean, N. dkk. (2024) “Pemberdayaan Ibu Hamil Dalam Pencegahan Dan Deteksi Dini Terjadi Preeklamsia Pada Ibu Hamil Di Desa Bangun Rejo Tahun 2024,” *Nusantara Mengabdikan Kepada Negeri*, 1(3), hlm. 102–111. Tersedia pada: <https://doi.org/10.62383/numeken.v1i3.495>.

Kameric, L. dkk. (2021) “Frequency of cesarean section in pregnant women with risk factors for preeclampsia: Prospective cohort study,” *Clinical and Experimental Obstetrics and Gynecology*, 48(3), hlm. 561–566. Tersedia pada: <https://doi.org/10.31083/j.ceog.2021.03.2369>.

Karrar, S.A., Martingano, D.J. dan Hong, P. (2024) *Preeclampsia*. Tersedia pada: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK570611/?report=printable>.

Khan, A. dkk. (2024) “Comparison of Loading Dose of MgSO₄ Versus Standard Regimen in Severe Pre-Eclampsia in Pregnant Women from Swat, Pakistan: A Randomized Clinical Trial,” *Journal of Health and Rehabilitation Research*, 4(3). Tersedia pada: <https://doi.org/10.61919/jhrr.v4i3.1509>.

Lidya dkk. (2024) “Hubungan Tingkat Pengetahuan Gizi Seimbang, Aktivitas Fisik, dan Pola Makan dengan Kejadian Obesitas pada Karyawan RSUD H. Badaruddin Kasim Tanjung,” *Jurnal Gizi dan Kesehatan (JGK)*, 16(1), hlm. 36–44.

Liu, H. dkk. (2026) “Association of late-pregnancy triglyceride-glucose index and growth differentiation factor 15 with adverse pregnancy outcomes in women with gestational diabetes mellitus,” *BMC Pregnancy and Childbirth*, 26(1). Tersedia pada: <https://doi.org/10.1186/s12884-026-08685-2>.

Lupitasari, D. dkk. (2023) “Studi Kasus Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. ‘D’ di Praktik Mandiri Bidan ‘Tarwiyah, A.md Keb’ Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu,” *Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH)*, 4(2), hlm. 124–133. Tersedia pada: <https://doi.org/https://doi.org/10.30604/jaman.v4i2.1102>.

Mufiidah, M., Defrin dan Rusjdi, S.R. (2025) “Perbedaan Luaran Maternal Antara Ibu Preeklamsia Berat dengan dan Tanpa Sindrom HELLP di RSUD M.Djamil Padang,” *Jurnal Sains, Teknologi dan Kesehatan*, 2(1), hlm. 75–87. Tersedia pada: <https://doi.org/10.62335>.

Pangesti, W.D. dkk. (2025) “Evaluation of Risk Factor Screening Using the Ministry of Health’s Scoring System for the Incidence of Early-Onset Preeclampsia in Primary Health Service,” *International Journal of Women’s Health*, 17, hlm. 4815–4822. Tersedia pada: <https://doi.org/10.2147/IJWH.S521259>.

Poniedziałek-Czajkowska, E., Mierzyński, R. dan Leszczyńska-Gorzelak, B. (2023) “Preeclampsia and Obesity—The Preventive Role of Exercise,” *International Journal of Environmental Research and Public Health*. MDPI. Tersedia pada: <https://doi.org/10.3390/ijerph20021267>.

Pratama, R.A. dan Ayu, P.R. (2024) “Perbedaan Penurunan Fungsi Ginjal Pada Pasien Preeklamsia dan Eklamsia Di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek,” *Jurnal Kesehatan dan Agromedicine|Volume 11|Nomor*, 11(1), hlm. 121–127. Tersedia pada: <https://doi.org/10.23960/jka.v11i1.121-127>.

Rahmadi, D., Miarta, A. dan Mafiana, R. (2024) “Peran Lactate Dehydrogenase (LDH) terhadap Prognosis Pasien Preeklampsia/ Eklampsia,” *Jurnal Anestesi Obstetri Indonesia*, 13(2), hlm. 105–112.

Rahman, L.T.L. El (2025) *Asuhan Kebidanan pada Ny. “D” Masa Hamil Sampai KB dengan Pendekatan Continuity of Care (COC)*. Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto. Tersedia pada: <https://repositori.ubs-ppni.ac.id/xmlui/handle/123456789/4064>.

Resky Rahayu, B. dan Fujiko, M. (2025) “Literatur Review : Luaran Maternal pada Preeklampsia Berat dan Eklampsia,” *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(3), hlm. 7387–7395.

R.I., K.K. (2025) *Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Obsteteri Neonatal Emergensi Komprehensif di Rumah Sakit*. Indonesia.

Rotem, O. dkk. (2026) “Advanced maternal age at first delivery and long-term maternal risk for endocrine morbidity,” *Archives of Gynecology and Obstetrics*, 313(1). Tersedia pada: <https://doi.org/10.1007/s00404-025-08302-1>.

Safitri, N.A. dan Syahda, S. (2024) “Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Dengan Ikterus Fisiologis Di PMB Nurhayati Air Tiris Tahun 2024,” *EVIDANCE MIDWIFERY JOURNAL*, hlm. 43–47. Tersedia pada: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/>.

Sari, D.S.M. dan Fransiska, P. (2023) “Karakteristik Ibu Hamil dengan Preeklampsia,” *Cendekia Medika : Jurnal STIKES Al-Ma’arif Baturaja*, 8(1), hlm. 132–142.

Shi, C. dkk. (2026) “Risk factors for neonatal brain injury in neonates born to mothers with preeclampsia: a retrospective study,” *BMC pregnancy and childbirth*, 26(1). Tersedia pada: <https://doi.org/10.1186/s12884-026-08752-8>.

Umairo, G. dan Setiani, H. (2026) “Analisis Faktor Risiko Kejadian Preeklampsia Berat (PEB) di RSUD Cengkareng Tahun 2025,” *JURNAL NERS*, 10(2), hlm. 4292–4300. Tersedia pada: <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>.

Veri, N. dkk. (2024) “Preeklamsia: patofisiologi, diagnosis, skrining, pencegahan dan penatalaksanaan,” *Femina*, 4(1), hlm. 283–296.

Wang, N. dkk. (2026) “Red Cell Distribution Width-to-Albumin Ratio as a Predictor of Preeclampsia in Advanced Maternal Age: A Retrospective Cohort Study,” *International Journal of Women’s Health*, 18. Tersedia pada: <https://doi.org/10.2147/IJWH.S596658>.

Windarena, D. dkk. (2024) “Probiotik dan Preeklamsia: Tinjauan Bukti Ilmiah dari Penelitian Hewan Hingga Manusia,” *Enfermeria Ciencia*, 2(4), hlm. 213–230.

Windarena, D. dkk. (2025) “Kenaikan Berat Badan Selama Kehamilan Sebagai Faktor Risiko Preeklampsia : Systematic Review,” *Jurnal Keperawatan*, hlm. 130–142.

Winengsih, E. dan Novitasari, D.W. (2025) “Hubungan Kepatuhan Terhadap Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) dengan Kejadian Preeklampsia di Puskesmas Garawangsa Garut,” *JUBIDA*, 4(1), hlm. 28–36. Tersedia pada: <https://doi.org/10.58794/jubida.v4i1.1386>.

Zahra, S. *dkk.* (2025) “Analisis Hubungan Karakteristik, Riwayat, Obesitas, Anc dan Junkfood dengan Kejadian Preeklamsia,” *Malahayati Nursing Journal*, 7(11), hlm. 4944–4961. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33024/mnj.v7i11.22513>.

Ziesler, C.P.Ø. *dkk.* (2026) “Physical activity and cardiovascular risk factors after hypertensive pregnancy complications,” *Pregnancy Hypertension*, 44. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.preghy.2026.101466>.